

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah (Suryabrata, 1997, p. 18). Penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan peran audit internal pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini bersifat deskriptif yang mana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen resmi lainnya (J. Lexy, 2005: p. 11). Dengan kata lain memberikan gambaran tentang analisis peran audit internal pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat Jl. Jend. Sudirman No. 1, Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, 70114.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

The subject is the person or thing doing something (Fogarty, 2011).

Subjek pada penelitian ini adalah seorang Auditor dan ketua bidang SDM dan Umum dan ketua bidang Pelaporan dan Keuangan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, yang memberitahukan peran audit internal di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Object is having something done do it (Fogarty, 2011). Objek penelitian ini adalah penerapan audit internal pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli misalnya melalui narasumber, yaitu melalui hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai penerapan audit internal, informannya terdiri

dari auditor dan dua orang karyawan di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. Data Sekunder, adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang berasal dari buku yang berkaitan dengan data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang memungkinkan untuk dimintai informasi. Informan penelitian ini adalah Auditor Internal dan Karyawan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong 2005: p. 186). Dalam penelitian ini yang diwawacarai adalah auditor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Bapak M. Arsyad, dan juga ketua bidang SDM dan umum Bapak Muhammad Ihsan dan juga ketua bidang pelaporan dan keuangan Bapak Arsyad.
2. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti (Usman dan Akbar, 2001 :p. 73). Dalam hal ini dokumen

yang diperlukan adalah struktur terbaru dari Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik pengelolaan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Editing, yaitu penulisan melakukan pemeriksaan terhadap jawaban - jawaban informan. Hasil observasi, dokumen-dokumen dan catatan lainnya (Bungin, 2005: p. 126).
 - b. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data tentang analisis peran audit internal BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh baik dari penelitian pustaka maupun penelitian lapangan terhadap data primer dan data sekunder dan dari penelitian terdahulu untuk diklasifikasi serta dilakukan penyusunan secara sistematis serta konsisten untuk memudahkan melakukan analisis. Data primer dan data sekunder dibandingkan untuk menyelesaikan data yang paling relevan dengan menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dari hasil data penelitian pustaka maupun lapangan dilakukan pembahasan dengan metode analisis deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2013, p. 428)

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya ditulis dalam proposal desain operasional skripsi. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan ketua jurusan Ekonomi Syariah, kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian diadakan seminar proposal skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan mulai mengurus surat risetnya, kemudian dilakukan penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada responden dan informan. Selain itu penulis juga mengumpulkan data semaksimal mungkin dari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk tahap ini, penulis mempunyai waktu 2 (dua) bulan untuk melakukan riset sesuai dengan surat riset yang diberikan oleh pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dan semua sempurna, kemudian dilakukan pengolahan data secara kualitatif, dengan didasarkan landasan teoritis melalui pengarahannya dan konsultasi dengan dosen pembimbing.